

OPTIMALISASI PODCAST SEBAGAI MEDIA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK MENUJU DESA DIGITAL DI DESA BANTARSARI KECAMATAN RANCABUNGUR KABUPATEN BOGOR

Dini Valdiani^{1*)}, Langgeng Prima Anggradinata², Prameswari Handayani³

^{1,2} Universitas Pakuan, Indonesia

*) Surel Korespondensi: dinivaldiani@gmail.com

Kronologi Naskah: diterima 27 Agustus 2022; direvisi 19 Oktober 2022; diputuskan 13 November 2022

Abstract

Bantarsari Village, Bogor Regency is one of the tourist villages located in Bogor Regency. Bantarsari Village is the only village that has a podcast program in Bogor Regency. This program is an example of the movement of villages into digital villages in the era of digitalization. The problem is, Bantarsari Village has not been able to use ICT to realize transparency of public information despite efforts. The Bantarsari Village Podcast is one of the media that can accommodate public information disclosure and is able to reach the community, especially youth groups and the wider community outside Bantarsari Village. Through the Bantarsari Village podcast, publication, promotion, and transparency can be done. However, the podcast that has been made has not reached the majority of the people of Bantarsari Village. This can be seen from the low number of viewers, which is only 20 viewers. The low number of viewers is due to the low quality of podcasts produced by the village government. After making observations, the low quality of the podcast is due to several things the low technological and digital literacy ability of the Bantarsari Village Youth podcast and the technology used in podcast production is still simple. These two things make the quality of the Bantarsari Village podcast not optimal. Thus, the solution carried out is podcast production training and the addition of podcast media by utilizing the Bantarsari Village website. The achievement is that the people of Bantarsari Village, especially the Village Youth as a production team, are expected to have high technological literacy and digital literacy skills. Then, the Bantarsari Village government has adequate podcast facilities to support one of the village's plans and strategies towards a Digital Village.

Keywords: *communication technology; village tourism; village youth*

Abstrak

Desa Bantarsari Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Bogor. Desa Bantarsari merupakan satu-satunya desa yang mempunyai program podcast di Kabupaten Bogor. Program ini menjadi salah satu contoh pergerakan desa menjadi desa digital di era digitalisasi. Permasalahannya, Desa Bantarsari belum mampu memanfaatkan TIK untuk mewujudkan transparansi informasi publik meskipun telah ada upaya. Podcast Desa Bantarsari menjadi salah satu media yang dapat mengakomodasi keterbukaan informasi publik dan mampu menjangkau masyarakat, khususnya kelompok pemuda dan masyarakat luas di luar Desa Bantarsari. Melalui podcast Desa Bantarsari, publikasi, promosi, dan transparansi dapat dilakukan. Namun, podcast yang telah dibuat belum menjangkau mayoritas masyarakat Desa Bantarsari. Hal itu terlihat dari jumlah penonton yang masih rendah, yakni hanya 20 penonton. Jumlah penonton yang rendah disebabkan oleh rendahnya kualitas podcast yang diproduksi oleh pemerintah desa. Setelah melakukan observasi, kualitas podcast yang rendah disebabkan oleh beberapa hal kemampuan literasi teknologi dan digital podcast Pemuda Desa Bantarsari yang rendah dan teknologi yang digunakan dalam produksi podcast yang masih sederhana. Kedua hal ini membuat kualitas podcast Desa Bantarsari belum maksimal. Dengan demikian, solusi yang dilakukan adalah pelatihan produksi podcast dan penambahan media podcast dengan memanfaatkan situs web Desa Bantarsari. Capaiannya, masyarakat Desa Bantarsari, khususnya Pemuda Desa sebagai tim produksi, diharapkan memiliki kemampuan literasi teknologi dan literasi digital yang tinggi. Kemudian, pemerintah Desa Bantarsari memiliki fasilitas podcast yang memadai untuk menunjang salah satu rencana dan strategi desa menuju Desa Digital.

Kata Kunci: Bantarsari; pariwisata desa; pemuda pemuda desa; teknologi komunikasi

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Bantarsari terletak di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat atau sejauh 16 km dari Universitas Pakuan. Pada awalnya, Desa Bantarsari adalah bagian dari Desa Bantarkaming. Namun, pada tahun 1985, terjadi pemekaran, sehingga terbentuklah Desa Bantarsari. Desa ini memiliki luas wilayah mencapai 341,41 hektare dengan jumlah penduduk sebanyak 7.040 Jiwa. Mayoritas penduduk Desa Bantarsari bekerja di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. Terdapat 5 kelompok tani, 3 kelompok ternak, 2 kelompok pembudi daya, dan sejumlah kelompok lainnya. Jika dilihat dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian, peternakan, dan perikanan adalah sektor yang menyokong pertanian di Desa Bantarsari. Dalam hal ini, pemerintah desa memanfaatkan potensi pertanian, peternakan, dan perikanan untuk membangun wisata agro edu “Bantarsari Education Tour”. Selain itu, Desa Bantarsari memiliki produk unggulan, yakni jambu kristal. Untuk menguatkan identitas desa sebagai penghasil jambu kristal, pemerintah desa mencanangkan program sari imah dua tangkal jambu kristal ‘serumah dua pohon jambu kristal’. Dari budi daya jambu kristal, pemerintah Desa Bantarsari dan kelompok tani berhasil membuat produk turunannya, misalnya sari jambu kristal, daun jambu kristal, dan olahan jambu kristal lainnya.

Desa Bantarsari, desa digital dan penghasil jambu kristal dapat meningkat karena podcast [1]. Namun, Desa Bantarsari belum mampu mempublikasikan dan mempromosikan keunggulan dan potensi wilayah. Hal ini terjadi karena Desa Bantarsari belum memiliki media untuk mempublikasikan dan mempromosikan keunggulan dan potensi wilayah tersebut. Pemerintah Desa Bantarsari dan tim pengusul berupaya membuat program, salah satunya podcast Desa Bantarsari untuk mempublikasikan dan mempromosikan keunggulan dan potensi wilayah. Selain mempublikasikan dan mempromosikan keunggulan dan potensi wilayah, podcast Desa Bantarsari juga digunakan untuk transparansi pembangunan yang dilakukan di Desa Bantarsari. Pada dasarnya, segala hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan demokratisasi dan transparansi informasi publik sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Namun, program podcast Desa Bantarsari belum efektif karena (1) kemampuan tim produksi (Pemuda Desa) yang terbatas dan (2) keterbatasan infrastruktur dan ketersediaan teknologi. Hal itu dapat dilihat dari jumlah penonton yang masih rendah. Lihat gambar di bawah ini.



Gambar 1. Progam Podcast Desa Bantarsari 6

Gambar 1 menampilkan program podcast Desa Bantarsari yang dibuat pemerintah Desa Bantarsari dan pengabdian. Namun, hasil siarannya kurang maksimal karena keterbatasan kemampuan dan teknologi. Jumlah penontonnya pun masih rendah, yakni hanya 20 penonton, karena kualitas hasil siaran yang masih rendah. Padahal, berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus tahun 2015[2], Desa Bantarsari memiliki penduduk dengan jumlah generasi Z dan generasi Y yang tinggi, yakni dengan 87 persen dari jumlah populasi Desa atau setara 5.476 jiwa Bantarsari. Berdasarkan survei BPS Kabupaten Bogor [3] pada tahun 2020 tentang persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir, jumlah pengguna internet pada kelompok generasi Z dan generasi Y meningkat, yakni 56,25 persen pada tahun 2019 meningkat menjadi 61,27 persen pada tahun 2020.

Jika kualitas hasil siarannya tinggi, program podcast berpotensi menjadi salah satu program utama untuk mempublikasikan dan mempromosikan keunggulan dan potensi desa. Selain itu, podcast juga dapat menjadi media keterbukaan informasi publik. Hal ini merupakan program yang telah dilakukan banyak pemerintahan untuk menyampaikan informasi kepada publik[4]. Informasi yang disampaikan di podcast cenderung berhasil diterima dengan baik oleh masyarakat [5][6]. Keterbukaan informasi publik menjadi isu utama dalam otonomi daerah di Kabupaten Bogor. Pemerintah Kabupaten Bogor memiliki perhatian terhadap keterbukaan informasi publik. Hal itu dapat dilihat dari penyelenggaraan penghargaan keterbukaan informasi publik yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bogor. Keterbukaan informasi publik menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Bogor karena pemerintah Kabupaten Bogor memiliki program Samisade (Semiliar untuk Satu Desa). Dengan demikian, keterbukaan informasi publik juga dapat meredam konflik yang terjadi di masyarakat Desa Bantarsari. Oleh sebab itu, podcast menjadi solusi atas masalah publikasi, promosi, dan transparansi. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan sebagai strategi peningkatan sarana dan prasarana keterbukaan informasi dan peningkatan kemampuan masyarakat desa dalam hal literasi digital. Kemampuan literasi digital menjadi hal yang penting sebagai upaya pemerintah Desa Bantarsari menuju desa digital. Dengan demikian, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini akan diwujudkan dengan (1) pengadaan teknologi sebagai penunjang program podcast dan (2) pelatihan produksi podcast. Melalui kegiatan ini, Desa Bantarsari diharapkan menjadi desa digital yang kreatif dan inovatif.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan prioritas masalah yang disepakati (pengabdian, pemerintah Desa Bantarsari, dan Pemuda Desa Bantarsari), solusi yang akan dilakukan bertujuan pengadaan teknologi dan peningkatan kemampuan literasi digital Pemuda Desa Bantarsari. Strategi atas solusi akan direalisasi menjadi kegiatan dan kelengkapan luarannya. Terdapat tiga kegiatan yang dapat menjadi solusi dari tiga masalah prioritas. Pertama, untuk meningkatkan kualitas podcast Desa Bantarsari, akan melakukan perbaikan dan penambahan terhadap perangkat podcast. Melaksanakan pelatihan produksi podcast dan pengelolaan media podcast untuk meningkatkan kemampuan literasi teknologi dan literasi digital Pemuda Desa Bantarsari. Terdapat empat pelatihan: Pelatihan Produksi Podcast, Pelatihan Praproduksi (pembuatan skrip), Pelatihan Produksi (proses perekaman), Pelatihan Pascaproduksi (proses editing), Pelatihan Pengelolaan Media Podcast (Instagram, YouTube, dan Situs Web). Terdapat empat capaian dari pelatihan ini: Peserta pelatihan mampu menulis naskah/skrip podcast; Peserta pelatihan mampu mengaplikasikan software Adobe Premier untuk mengedit podcast; Peserta pelatihan mampu mengoperasikan perangkat podcast; Peserta pelatihan mampu mempublikasikan hasil rekaman

podcast di media digital. Menambah media publikasi podcast dengan menambah fitur di situs web Desa Bantarsari. Capaian dari kegiatan ini adalah Tersedia fitur video di situs web bantarsari.desa.id. Setelah ketiga kegiatan di atas dilakukan, akan membuat program lanjutan salah satu upaya untuk menjadikan Desa Bantarsari sebagai desa digital. Untuk mencapainya, diperlukan berbagai peningkatan, baik kualitas sumber daya manusia maupun infrastruktur. Peningkatan kemampuan masyarakat desa untuk literasi digital dan peningkatan sarana dan prasarana publikasi, promosi, dan transparansi. Optimalisasi podcast sebagai media keterbukaan informasi publik menuju desa digital di Desa Bantarsari, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, kegiatan berikutnya yakni optimalisasi situs web badan usaha milik desa sebagai media promosi dan pengelolaan bantarsari EducationTour untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata pada tahun 2023, dan optimalisasi situs web dan aplikasi desa bantarsari sebagai media pelayanan publik menuju desa digital di Desa Bantarsari pada tahun 2024. Rangkaian kegiatan itu bertujuan mewujudkan Desa Bantarsari sebagai desa digital di tahun 2025.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Agar dapat memberikan solusi terhadap masalah yang sudah diidentifikasi dan tersebut di atas dan agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai kegiatan penyuluhan kali ini akan menggunakan beberapa pendekatan atau metode, Menurut Nugraha dan Siregar (2019), adapun metode yang digunakan adalah:

1. ***Ceramah Kombinasi dengan Diskusi.*** Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh pemuda. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar dan display dapat memberikan materi yang relatif lebih komunikatif, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: optimalisasi siniar sebagai media komunikasi, penulisan skrip podcast dan teknik wawancara dalam podcast.
2. ***Latihan.*** Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada para pengelola podcast dan pemuda di desa Bantarsari untuk meningkatkan literasi teknologi dan literasi digital, mampu menulis naskah/skrip podcast, mengaplikasikan software adobe premier untuk mengedit podcast, mengoperasikan perangkat podcast, dan mampu mempublikasikan hasil rekaman podcast di media digital.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan dalam dua kali pertemuan secara offline, dengan durasi 60 menit per pertemuan. *Pertemuan pertama* akan menjelaskan mengenai optimalisasi siniar sebagai media komunikasi. *Pertemuan kedua* akan berisi sesi mengenai penulisan skrip podcast dan teknik wawancara dalam podcast.

Peserta dalam kegiatan ini adalah pemuda-pemudi di di Desa Bantarsari Kecamatan Rancabungur, khususnya anggota karang taruna yang masih aktif dalam pertemuan - pertemuan rutin bulanan. Jika dilihat secara institusi, maka kegiatan abdimas ini akan memfokuskan kepada mitra Bumdes dan Karang Taruna. Pada dasarnya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan membawa dampak secara langsung, karena pelatihan produksi podcast dan pengelolaan media podcast untuk meningkatkan kemampuan literasi teknologi dan literasi digital Pemuda Desa Bantarsari.

Khalayak Perguruan Tinggi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan, Program studi Ilmu Komunikasi memiliki empat konsentrasi kajian, yakni Hubungan Masyarakat, Penyiaran, Manajemen komunikasi, dan Jurnalistik. Kegiatan Tridharma perguruan tinggi seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat, Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM).

Pada masa sekarang, perkembangan media yang begitu pesat di samping manfaatnya yang begitu besar. Penggunaan literasi media dan digital dalam mengonsumsi informasi tersebut diperlukan. Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pemuda Karang Taruna Desa Bantarsari Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan mampu berkontribusi dalam memperkenalkan pentingnya meningkatkan kemampuan literasi digital Pemuda Desa Bantarsari dalam memproduksi podcast. Untuk itu kompetensi narasumber sangat relevan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kepakaran Tim Pengusul Dalam Kegiatan PKM

No.	Tim Pengusul	Tugas
1.	Dini Valdiani	Menjelaskan mengenai optimalisasi media podcast
2.	Langgeng Prima Anggradinata	Menjelaskan mengenai penulisan skrip podcast dan teknik wawancara dalam podcast
3.	Prameswari Handayani	Menjelaskan mengenai keterbukaan informasi publik

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Optimalisasi Podcast sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan protocol kesehatan yang ketat dan jumlah peserta dibatasi sesuai dengan kapasitas ruangan. praktik penggunaan teknologi komunikasi dan informasi untuk penulisan skrip podcast dan teknik wawancara dalam podcast. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi ke dalam dua pertemuan.

Pertemuan pertama ini membahas fokus melakukan pelatihan optimalisasi sinier sebagai Media Komunikasi. Pada pelaksanaannya, tim pengabdian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan didampingi oleh para pengelola di desa Bantarsari.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan pelatihan optimalisasi sinar sebagai media komunikasi bersama dengan pemuda desa bantarsari



Gambar 2. Tim pengabdian melakukan pelatihan penulisan skrip podcast dan teknik wawancara dalam podcast bersama dengan pemuda desa bantarsari

Hari pertama, tim pengabdian melakukan pelatihan di kantor Desa. Sementara itu pada hari kedua, Tim Pengabdian melakukan pelatihan kembali. Selama proses 2 hari melakukan pelatihan podcast.

Pertemuan kedua ini membahas mengenai diskusi pembuatan penulisan skrip podcast dan teknik wawancara dalam podcast. Diskusi ini dipimpin oleh Dini Valdiani, Langgeng Prima Angradinata, Prameswari Handayani fasilitator diskusi. Diskusi ini dimulai dengan pembahasan mengenai bagaimana mampu menulis naskah/skrip podcast, mengaplikasikan software adobe premier untuk mengedit podcast, mengoperasikan perangkat podcast, dan mampu mempublikasikan hasil rekaman podcast di media digital.

Pada dasarnya, terdapat pelatihan untuk memproduksi podcast. Selanjutnya, tim produksi akan berkoordinasi dengan webmaster situs web Desa Bantarsari untuk menambahkan fitur video di situs web. Fitur video diperlukan agar media podcast semakin bertambah. Dengan bertambahnya media podcast, akses masyarakat terhadap informasi publik menjadi lebih mudah.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara garis besar akan membahas beberapa komponen seperti:

1. Target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat
2. Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 40 – 50 orang pemuda anggota Karang Taruna dan pengelola podcast Desa Bantarsari, mengingat kondisi sedang dalam pandemic sehingga sangat dibatasi keikutsertaannya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 30 - 35 peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dikatakan diminati oleh Karang Taruna di Desa Bantarsari Kecamatan Rancabungur dan pengelola podcast.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan literasi digital Pemuda Desa Bantarsari dalam memproduksi podcast. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta ditemukan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu memotivasi mereka untuk mempelajari fitur video di situs web. Fitur video diperlukan agar media podcast semakin bertambah. Dengan bertambahnya media podcast, akses masyarakat terhadap informasi publik menjadi lebih mudah.

Dampak Ekonomi

Kegiatan abdimas ini merupakan rangkaian panjang dari komitmen penulis untuk mengembangkan potensi wisata desa Bantarsari, mempublikasikan dan mempromosikan keunggulan dan potensi wilayah. Dalam masa pandemic ini pengunjung wisata di Desa Bantarsari memang relative menurun, tetapi menurut penuturan Ketua Bumdes Bantarsari, paska PPKM banyak pengunjung yang datang kembali mengunjungi desa. Selain itu, pemerintah desa juga mengatakan bahwa paska citra dan identitas desa Bantarsari, desa

digital dan penghasil jambu kristal dapat meningkat karena podcast mampu menjadi media branding di tengah masa pemasaran konten saat ini.

Kontribusi Mitra dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bumdes Bantarsari sangat berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kontribusi mereka terlihat dari partisipasi yang tinggi dalam mendiskusikan permasalahan dan tantangan mengadakan pelatihan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi podcast dan memperbaiki fitur situs web Desa Bantarsari, sehingga situs web dapat menampilkan video podcast.

SIMPULAN

Pertemuan pertama fokus kepada pemahaman optimalisasi podcast sebagai media keterbukaan informasi publik. Setelah dilakukan diskusi dengan pihak - pihak terkait maka menganalisis kebutuhan berdasarkan pada penguasaan teknologi tim produksi. Kemudian melakukan diskusi kelompok. Kegiatan kedua adalah pelatihan produksi podcast dan pelatihan pengelolaan media podcast (Instagram, YouTube, dan Situs Web). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi digital Pemuda Desa Bantarsari dalam memproduksi podcast. Penambahan fitur video di situs web, jumlah penonton akan bertambah. Selain itu, penonton akan membaca konten-konten lain di situs web yang terkait dengan keterbukaan informasi, misalnya informasi pembangunan desa, tahapan kegiatan membuat video podcast, merancang tata letak video di situs web. Lalu, menugaskan webmaster situs web bantarsari.desa.id untuk menambahkan fitur video. Kemudian, webmaster membuat coding dan halaman belakang. Terakhir, webmaster dan tim menyematkan video di situs web.

REFERENSI

- Adzani, D.M., Jumino. (2020). Pemanfaatan Podcast dan Instagram oleh komunitas literatif sebagai media penyebaran informasi bidang perpustakaan. ANUVA. 4(3): 327-342.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2015). Survei penduduk antar sensus tahun 2015. Bogor: BPS Kabupaten Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2020). Survei Sosial Ekonomi Nasional Kabupaten Bogor. Bogor: BPS Kabupaten Bogor.
- Cin, S., Utami, L.S.S. (2020). Konvergensi media baru dalam penyampaian pesan melalui podcast. Koneksi 4(2): 235-242.
- Fadilah, F., Yudha pramesti, P., Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Kajian Jurnalisme. I(1): 90-104.
- Hutabarat, P.M. (2021). Podcast dan personal branding: potensi podcast sebagai media untuk membangun personal brand pelaku UMKM dengan pendekatan content marketing. Jurnal Sosial Humaniora Terapan. 4 (Juli – Desember).
- Nugraha YA dan Siregar MRS. 2019. Optimizing the Utilization of Information and Communication Technology to Increase Farmers Bargaining Power in Ciasmara Village. Journal of Community Engagement. Vol 1 No 1: Hal 5 – 10.
- Septarina. (2021). Studi fenomenologi penggunaan podcast sebagai media sarana informasi pada Prokopim Kota Bandung. Tesis. Universitas Padjajaran, Bandung.